

Pelatihan Tata Kelola *Homestay* Di Manjuto Beach Kabupaten Pesisir Selatan

Yudhytia Wimeina^{a,1*}, Novi Yanita^{a,2*}

^a Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ yudhytia@pnp.ac.id; ² noviyanita@pnp.ac.id

* Penulis koresponding

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 29-11-2023

Tanggal revisi : 16-12-2023

Tanggal terbit : 31-01-2024

Kata Kunci

Tata Kelola

Homestay

Penginapan

Pengunjung

Pengelola

DOI:

ABSTRAK

Manjuto Beach Homestay yang berada di Kawasan Mandeh atau lebih tepatnya di Nagari Sungai Pinang Kecamatan XI Koto Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan merupakan sebuah usaha penginapan yang telah beroperasi selama kurang lebih 6 tahun. Dalam kurun waktu tersebut, *homestay* ini telah banyak mengalami perkembangan dari sejak pertama kali beroperasi pada 2017 silam. Hingga saat ini, tamu yang mendominasi kunjungan di Manjuto Beach Homestay merupakan wisatawan domestik, dan terdapat beberapa tamu asing. Akan tetapi, dalam pengoperasiannya, pengelola menemukan beberapa kendala seperti pada sistem reservasi, perawatan dan keamanan fasilitas pendukung, pengelolaan sampah, hingga publikasi dan promosi. Untuk itu, melalui pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan terjadinya *transfer of knowledge* dari pelaksana kegiatan kepada pengelola Manjuto Beach Homestay sehingga pengelola dapat meningkatkan pengelolaan *homestay*-nya dan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan kepada tamu dan pengunjung *homestay*.

1. Pendahuluan

Sejak dibukanya akses jalan baru Mandeh di tahun 2018, Kawasan sepanjang jalan baru ini yang memiliki pemandangan laut yang indah menjadi atraksi wisata baru yang menawarkan pemandangan menakjubkan dilengkapi berbagai fasilitas dan spot foto yang instagramable, salah satunya adalah Manjuto Beach Homestay atau Pesona Manjuto yang terletak di Nagari Sungai Pinang Kecamatan XI Koto Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, meskipun sebenarnya sudah mulai dibangun sejak tahun 2016 dan mulai dikenal sejak tahun 2017, namun pembukaan jalan baru menuju Mandeh menjadi titik awal perkembangan Manjuto Beach Homestay, objek wisata ini merupakan usaha milik keluarga yang didirikan di atas tanah milik pribadi yang dimiliki oleh keluarga Bapak Asrori. Jarak tempuh Manjuto Beach Homestay dari Kota Padang adalah kurang lebih sejauh 42 km dan dapat ditempuh dalam waktu 1- 2 jam perjalanan dengan mobil atau motor. Sesuai dengan namanya, atraksi utama di objek ini adalah berupa pantai yang memiliki pemandangan indah dan ombak yang tenang, di sini pengunjung dapat bermain di pinggir pantai, berenang, memancing dan juga dapat berkeliling menggunakan perahu motor, selain itu juga ada *homestay* tempat pengunjung dapat menginap.

Manjuto Beach Homestay saat ini masih dijalankan dengan sistem sederhana sejauh kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh pemilik dan pengelola saja, meskipun sudah mendapat cukup banyak kunjungan, tapi peluang untuk dapat lebih berkembang dan lebih diminati

*Korespondensi:

Yudhytia Wimeina

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia

Surel: yudhytia@pnp.ac.id

lagi masih sangat terbuka, jika ingin memajukan Manjuto *Beach Homestay* menjadi suatu objek wisata yang bagus dan banyak diminati, maka Manjuto *Beach Homestay* membutuhkan pembaruan dalam bidang pengelolaan, terutama yang masih perlu banyak dibenahi adalah tata kelola *homestay* yang ada di Manjuto *Beach Homestay*, bangunan yang dijadikan *homestay* secara umum sudah cukup baik namun dalam bidang pengelolaannya masih butuh pembaharuan. Kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan tentang mengelola *homestay* secara profesional dapat dipenuhi dengan diadakannya pelatihan tata kelola yang akan memberi manfaat kepada Manjuto *Beach Homestay* untuk perbaikan dan pengembangan ke depannya, setelah mendapat pengetahuan dan keterampilan di bidang tata kelola, diharapkan Manjuto *Beach Homestay* akan dapat melakukan pembenahan pada manajemen pengelolaan *homestay* yang mereka miliki sehingga ke depannya akan dapat dikelola dengan lebih baik dan diharapkan akan memberikan tambahan peminat yang berkunjung dan juga menginap di sana, sehingga memberikan dampak peningkatan pada pendapatan objek wisata ini.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Adapun target yang merupakan atau sekaligus mitra dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pengelola Manjuto *Beach Homestay*.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan akan dilakukan dalam bentuk pelatihan, sesuai dengan kebutuhan dan permintaan dari pemilik dan pengelola *homestay* Manjuto *Beach*. Pelaksanaan pelatihan ini akan diterapkan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Ceramah/ *Sharing Session*
Dengan menggunakan metode ceramah, peserta pelatihan akan diberikan informasi serta penjelasan mengenai *homestay* yang sesuai standar, tata kelola *homestay* dan manajemen bisnis, antara lain meliputi:
 - a. Sistem pengelolaan *homestay* secara umum
 - b. Pengelolaan sumber daya manusia *homestay*
 - c. Sistem reservasi dan pengembangan database pengunjung atau tamu
 - d. Teknik mengelola penjualan dan pengeluaran *homestay*
 - e. Hal-hal lain yang terkait dengan tata kelola *homestay* dan bisnis secara umum
2. Diskusi dan tanya jawab
Setelah pemberian materi atau informasi di atas, peserta pelatihan akan diberikan waktu untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang telah dijelaskan, untuk kemudian narasumber akan menjawab pertanyaan tersebut, diskusi seputar permasalahan yang timbul selama menjalankan *homestay* dan solusi yang sesuai.
3. Evaluasi dan pendampingan, ke depannya narasumber dan tim pengabdian akan terus berkomunikasi dengan pengelola *homestay* Manjuto untuk melanjutkan pembuatan sistem tata kelola yang sesuai, pendampingan juga akan dilakukan dengan cara memberi konsultasi dan saran saat pengelola mendapat kesulitan dalam menyusun atau menjalankan sistem tata kelola yang telah dibuat.

4. Hasil dan Pembahasan

Dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Minggu, 27 Agustus 2023 yang lalu, melalui proses diskusi dengan pengelola, diketahui beberapa hal yang menjadi kendala dalam pengelolaan Manjuto *Beach Homestay*, yaitu:

1. Belum terbentuknya Kelompok Sadar Wisata di Nagari Sungai Pinang sebagai wadah pengembangan kepariwisataan di Nagari Sungai Pinang
2. Sistem reservasi yang masih manual

3. Belum lengkapnya prosedur operasional standar yang membantu tamu dalam memanfaatkan fasilitas yang ada
4. Belum ditetapkan sistem jaminan untuk menjaga fasilitas yang ada
5. Sistem pengelolaan sampah oleh Nagari yang masih sangat minim
6. Belum adanya pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik
7. Belum terbangunnya data base tamu
8. Publikasi dan promosi yang belum dilakukan secara rutin melalui media sosial
9. Belum tersedianya jaringan internet yang baik

Beberapa kendala tersebut, pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah diberikan solusinya, yaitu:

1. Tim pelaksana PKM menyerahkan Buku Tamu dan Buku Testimoni Tamu kepada Manjuto *Beach Homestay* sehingga bisa dijadikan sebagai dasar penyusunan database tamu Manjuto *Beach Homestay*.
2. Tim pelaksana PKM telah menyampaikan materi terkait aktifitas promosi yang dapat dilakukan oleh pengelola secara rutin dan berkala.
3. Tim pelaksana PKM akan merancang sistem reservasi dengan menggunakan MS Excel sehingga permasalahan yang dihadapi pengelola dalam menerima pesanan dari pengunjung dapat diatasi.
4. Tim pelaksana PKM akan mengupayakan pelaksanaan PKM berkelanjutan sebagai bentuk pendampingan kepada pengelola Manjuto *Beach Homestay* terutama untuk pengembangan laporan keuangan dan aktifitas promosi

5. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Manjuto *Beach Homestay* diketahui bahwa masih terdapat banyak kendala yang dialami oleh mitra selaku pengelola homestay. Akan tetapi terlepas dari kendala-kendala sebagaimana telah disebutkan pada bagian hasil (Bab 4) pengelola Manjuto *Beach Homestay* senantiasa akan terus mengembangkan usahanya karena keberadaan Manjuto *Beach Homestay* tidak hanya bernilai ekonomi bagi pengelolanya, akan tetapi memberikan manfaat pula bagi masyarakat di sekitar homestay ini, atau dengan kata lain Manjuto *Beach Homestay* telah memiliki multiplier effect bagi Nagari Sungai Pinang. Untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi, pengelola selaku mitra pelaksanaan kegiatan PKM ini membutuhkan pendampingan secara berkelanjutan agar dapat terus mengembangkan kualitas pengelolaan dan berdampak pada peningkatan pelayanan pada pengunjungnya.

Pengakuan

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Padang yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan Manjuto *Beach Homestay* serta pihak lain yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Rujukan

*Korespondensi:

Yudhytia Wimeina

Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia

Surel: yudhytia@pnp.ac.id